I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor agribisnis kelapa sawit memberikan dampak positif dalam pembangunan nasional. Menurut Sunarko (2009) menyebutkan manfaat pengembangan agribisnis kelapa sawit antara lain peningkatan pendapatan petani, menyediakan bahan baku untuk industri hilir lainnya, peningkatan kesempatan kerja dan mendukung upaya pengembangan wilayah. Dalam proses pengembangannya, luasan areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia juga mengalami peningkatan pada tahun 2009 luasan areal seluas 7.8 juta ha menjadi 8.3 juta ha pada tahun 2010. Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2011 seluas 8.9 juta ha meningkat pada tahun 2012 seluas 9.1 juta ha.

Menurut Sukman dan Yakup (2002), pengelolaan gulma merupakan suatu tindakan pencegahan terhadap gulma, pengendalian gulma dengan cara yang sudah ditetapkan.

Menurut Pahan (2008) menambahkan pengelolaan gulma yang dilakukan harus tepat agar tidak meningkatkan daya saing gulma. Pengelolaan gulma pada prinsipnya merupakan usaha untuk meningkatkan daya saing tanaman budi daya dan melemahkan daya saing gulma. Keunggulan tanaman budidaya harus ditingkatkan sedemikian rupa sehingga gulma tidak mampu mengembangkan pertumbuhannya secara berdampingan atau pada waktu bersamaan dengan tanaman budidaya. Tujuan kegiatan adalah mempelajari

teknis dan meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit, dan mempelajari serta mengetahui manajemen pengelolaan gulma.

B. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui komposisi gulma antara komposisi bekas herbisida sistemik dan kontak.
2. Untuk mengetahui jenis gulma dominan yang yang terkena Herbisida Sistemik dan kontak.
3. Diduga komposisi gulma antara bekas herbisida sistemik dan kontak berbeda.

C. Manfaat Penelitian

1. Dengan mengetahui komposisi gulma dapat ditentukan pengendalian yang tepat dengan mengunakan cara kimia berdasarkan dari daur hidup dan morfologinya.
2. Jenis gulma pada herbisida sistemik gulma yang mati gulma tahunan dan gulma yang menggunakan herbisida kontak gulma yang mati adalah semusim.
3. Dengan mengggunakan herbisida sistemik gulma akan mati sampai akar nya dan gulma kontak penampakannya yang kelihatan bagian daun dan batang.